

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang PKPA

Kesehatan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seorang manusia sejahtera secara badan, jiwa maupun sosial sehingga memungkinkan bagi individu tersebut untuk produktif baik secara sosial maupun ekonomi. Kesehatan sendiri merupakan kebutuhan pokok yang berhak didapatkan oleh masing-masing individu. Hal ini ditegaskan dalam UUD 1945 pasal 28 ayat 1. Berdasarkan hal tersebut maka perlunya diadakan upaya-upaya untuk meningkatkan kesehatan.

Pada pelaksanaannya, peran pemerintah merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk menyediakan sarana prasarana dalam penunjang kegiatan pelayanan kesehatan. Hal ini juga tertera dalam UUD 1945 pasal 34 ayat 3 yang menyatakan bahwa negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Pemerintah melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengupayakan kesehatan masyarakatnya melalui ketersediaan upaya kesehatan yang merata, bermutu, dan berkeadilan.

Dinas Kesehatan merupakan komponen pelaksana pemerintah daerah di bidang kesehatan. Dinas Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan klinis, kesehatan masyarakat, kesehatan gawat darurat dan bencana, pemasaran sosial dan sistem

informasi kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sistem manajemen mutu kesehatan, perencanaan kesehatan, pembiayaan kesehatan dan jaringan pelayanan kesehatan yang berwawasan lingkungan.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai komponen pelaksana upaya kesehatan memiliki visi yaitu “Masyarakat Jawa Timur Mandiri untuk Hidup Sehat”. Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi dimana masyarakat Jawa Timur menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Dalam rangka mewujudkan visi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, maka terdapat berbagai misi yang dicanangkan. Misi tersebut dapat berjalan dengan maksimal apabila terdapat sumber daya yang kompeten. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki sub bidang berupa Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (PSDK). Apoteker termasuk dalam salah satu sumber daya yang berperan penting dalam mewujudkan misi ini.

Guna mempersiapkan calon apoteker yang handal dan kompeten, calon apoteker diberi kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Dinas Kesehatan Jawa Timur agar lebih mengetahui pelayanan apa saja yang diberikan oleh pemerintah Jawa Timur demi meningkatkan kesehatan masyarakat

\

Jawa Timur serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mencapai masyarakat sehat secara mandiri. Selain itu calon apoteker juga dapat mengetahui penyuluhan serta pencegahan berbagai penyakit yang menyebar di masyarakat, dan juga mengetahui berbagai program kesehatan Provinsi Jawa Timur terutama yang berkaitan dengan profesi seorang apoteker. PKPA ini dilakukan pada tanggal 27 Juni hingga 29 Juni 2016.

1.2. Tujuan PKPA

Tujuan dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di Dinas Kesehatan dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam lembaga pemerintahan
- b. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan
- c. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional

1.3. Manfaat PKPA

Manfaat dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di Dinas Kesehatan dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan
- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan
- c. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional